

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Keuangan Konsolidasian	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 40

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

PT IDEA INDONESIA AKADEMI TBK DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eko Desriyanto
Alamat Kantor : Jl. Warung Sila No. 1 RT 001/005, Cipedak, Jagakarsa, Jakarta Selatan, Jakarta 12630
Alamat Domisili : Jl. Kutilang No. 65A RT. 010 RW 005, Iring Mulyo, Metro Pusat
Nomor Telepon : 0725-47313
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Muhammad Rino Alpassa
Alamat Kantor : Jl. Warung Sila No. 1 RT 001/005, Cipedak, Jagakarsa, Jakarta Selatan, Jakarta 12630
Alamat Domisili : Jl. Pagar Alam GG. Way Balau No. 6B RT.001 RW.000, Langkapura, Bandar Lampung
Nomor Telepon : 0725-47313
Jabatan : Direktur

Kami menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Idea Indonesia Akademi Tbk dan Entitas Anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Maret 2025



Eko Desriyanto
Direktur Utama

Muhammad Rino Alpassa
Direktur

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. : 00039/2.1318/AU.1/10/1573-1/1/III/2025

**Pemegang Saham, Komisaris, dan Direksi
PT Idea Indonesia Akademi Tbk**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Idea Indonesia Akademi Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Pengakuan Pendapatan

Lihat catatan 2.q untuk kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan pendapatan dan catatan 24 untuk pengungkapan yang relevan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, pendapatan neto konsolidasian Grup sebesar Rp 22.345.047.806 terutama berasal dari pendaftaran siswa dengan total pendapatan sebesar Rp 13.588.983.109 atau 61% dari total penjualan neto konsolidasian. ↓

Hal Audit Utama (lanjutan)

1. Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama karena pendapatan adalah salah satu indikator utama dalam penilaian kinerja Grup, sehingga memiliki risiko atas kecurangan saat maupun jumlah dan waktu pendapatan yang diakui oleh manajemen untuk mencapai target atau ekspektasi tertentu.

Prosedur audit kami dalam menganalisis pengakuan pendapatan antara lain:

- Mengevaluasi desain, implementasi, dan efektivitas operasional atas pengendalian internal yang mengatur pengakuan dan pengukuran pendapatan;
- Membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan yang dicatat selama tahun berjalan dengan dokumen pendukung yang relevan untuk saldo yang telah dibayar dan menilai apakah pendapatan tersebut telah diakui sesuai kebijakan pengakuan pendapatan Grup; dan
- Membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan spesifik yang dicatat sebelum dan sesudah tutup buku dengan pendukung dokumen yang relevan untuk menentukan apakah pendapatan tersebut telah diakui pada periode pelaporan yang tepat.
- Menginspeksi perjanjian pendapatan, berdasarkan uji petik, untuk setiap aliran pendapatan utama untuk memahami ketentuan-ketentuan yang berlaku dan klasifikasi pengakuan, pengukuran, dan penyajian pendapatan yang mengacu pada persyaratan standar akuntansi yang
- Mempertimbangkan kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan "Group" sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku

2. Penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) atas Piutang Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha bruto Grup adalah sebesar Rp4.245.056.389 (2023: Rp2.529.269.564) naik sebesar 60% dibandingkan dengan periode sebelumnya, dengan cadangan KKE pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp346.958.218 (2023: Rp80.925.640).

Sesuai dengan PSAK 109 Instrumen Keuangan, Entitas menentukan KKE dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan, tingkat kredit ekspektasian adalah dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdukung, termasuk status tunggakan kelompok segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan.

Kami menentukan bahwa penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha sebagai hal audit utama, kami fokus pada area ini karena kenaikan signifikansi nilai tercatat atas piutang dan penentuan cadangan KKE yang dibentuk.

Bagaimana Audit Kami Merespon Hal Audit Utama

- Kami melaksanakan prosedur dengan memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan sehubungan dengan cadangan KKE atas piutang usaha;
- Kami memeriksa keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model KKE dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut;

Kami menilai dan menguji metodologi dan asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model KKE, termasuk penentuan probability of default, loss given default dan exposure at default, yang diterapkan terhadap persyaratan PSAK 109, seperti evaluasi model dan metodologi yang digunakan manajemen dalam perhitungan cadangan KKE. ↓

Hal Lain

Laporan keuangan PT Idea Indonesia Akademi Tbk pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 27 Maret 2024.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup. *y*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan Entitas atau aktivitas dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit Grup. Kami bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami. ↓

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**Kantor Akuntan Publik
Joachim Adhi Piter Poltak & Rekan**




Joachim Adhi Piter Poltak & Rekan

Ryanto Piter, CA, CPA
NRAP : AP. 1573 / Licence No: AP. 1573

25 Maret 2025

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	4	1.531.890.163	3.047.197.821
Piutang usaha	5	3.898.098.171	2.448.343.924
Piutang lain-lain	6	58.926.798	643.509.846
Persediaan	7	111.055.170	128.769.003
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	8	50.000.000	232.486.145
Jumlah Aset Lancar		<u>5.649.970.302</u>	<u>6.500.306.739</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - net	9	68.155.922.347	71.863.561.902
Aset tak berwujud	10	719.029.090	965.553.349
Aset pajak tangguhan	14c	78.310.907	14.847.291
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>68.953.262.344</u>	<u>72.843.962.542</u>
JUMLAH ASET		<u>74.603.232.646</u>	<u>79.344.269.281</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	11	2.865.147.736	2.861.458.912
Utang usaha	12	77.382.127	133.930.959
Utang lain-lain	13	137.787.800	1.634.692.043
Utang pajak	14a	367.924.469	283.073.792
Pendapatan diterima dimuka	15	14.899.333	184.900.000
Biaya masih harus dibayar	16	327.422.569	297.181.167
Bagian lancar liabilitas jangka panjang:			
Utang pembiayaan konsumen	17	131.362.822	131.362.822
Utang bank jangka panjang	18	2.373.626.376	2.373.626.376
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>6.295.553.232</u>	<u>7.900.226.071</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang pembiayaan konsumen	17	155.442.632	320.339.932
Utang bank jangka panjang	18	6.725.274.714	9.098.901.090
Liabilitas imbalan pascakerja	19	9.000.448	9.778.372
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>6.889.717.794</u>	<u>9.429.019.394</u>
Jumlah Liabilitas		<u>13.185.271.026</u>	<u>17.329.245.465</u>
EKUITAS			
Modal saham			
Modal dasar - 3.399.800.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 40,-			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.062.437.500 lembar saham	20	42.497.500.000	42.497.500.000
Tambahan modal disetor	21	17.707.968.529	17.707.968.529
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya		200.000.000	100.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		1.002.963.752	1.699.674.967
Kerugian aktuarial atas program imbalan pasti	19	7.540.783	8.063.853
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan			
Kepada Pemilik Ekuitas Induk		61.415.973.064	62.013.207.349
Kepentingan non-pengendali	23	1.988.556	1.816.467
Jumlah Ekuitas		<u>61.417.961.620</u>	<u>62.015.023.816</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>74.603.232.646</u>	<u>79.344.269.281</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
PENJUALAN NETO	24	22.345.047.806	20.280.739.163
BEBAN POKOK PENJUALAN	25	(7.552.833.156)	(7.750.298.010)
LABA BRUTO		14.792.214.650	12.530.441.153
Penghasilan lain-lain	26	335.248.572	146.468.220
Beban penjualan	27	(2.302.321.838)	(1.669.470.246)
Beban administrasi dan umum	28	(10.104.745.566)	(8.194.009.709)
Beban keuangan	29	(1.330.772.358)	(1.582.292.779)
Beban lain-lain	30	(335.901.810)	(75.606.767)
LABA SEBELUM PAJAK		1.053.721.652	1.155.529.872
MAMFAAT (BEBAN) PAJAK			
Pajak kini	14d	(280.840.267)	(206.469.070)
Pajak tangguhan	14c	63.316.084	(43.647)
Total beban pajak, neto		(217.524.183)	(206.512.717)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		836.197.469	949.017.154
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:			
- Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	19	(670.602)	(31.087.955)
- Pajak penghasilan terkait	14c	147.532	6.839.350
Jumlah penghasilan (beban) komprehensif lain		(523.070)	(24.248.605)
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		835.674.399	924.768.549
Jumlah laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
- Pemilik entitas induk		836.025.380	948.990.055
- Kepentingan non-pengendali	23	172.089	27.099
		836.197.469	949.017.154
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
- Pemilik entitas induk		835.502.285	924.741.436
- Kepentingan non-pengendali	23	172.114	27.113
		835.674.399	924.768.549
LABA BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA ENTITAS INDUK	32	0,79	0,89

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Catatan	Modal Disetor	Tambahannya Modal disetor	Saldo laba		Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan pasti	Total Ekuitas Pemilik Entitas induk	Kepentingan Non-pengendali	Total Ekuitas
			Belum ditentukan Penggunaannya	Sudah ditentukan Penggunaannya				
Saldo per 31 Desember 2022	42.497.500.000	17.707.968.529	1.913.122.412	-	32.312.472	62.150.903.413	1.789.354	62.152.692.767
Dana cadangan			(100.000.000)	100.000.000	-	-	-	-
Dividen 22	-	-	(1.062.437.500)	-	-	(1.062.437.500)	-	(1.062.437.500)
laba bersih tahun berjalan	-	-	948.990.055	-	-	948.990.055	27.113	949.017.168
Kerugian aktuarial - imbalan kerja 14d, 19	-	-	-	-	(24.248.619)	(24.248.619)	-	(24.248.619)
Saldo per 31 Desember 2023	42.497.500.000	17.707.968.529	1.699.674.967	100.000.000	8.063.853	62.013.207.349	1.816.467	62.015.023.816
Dana cadangan	-	-	(100.000.000)	100.000.000	-	-	-	-
Dividen 22	-	-	(1.432.736.595)	-	-	(1.432.736.595)	-	(1.432.736.595)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	836.025.380	-	-	836.025.380	172.089	836.197.469
Kerugian aktuarial - imbalan kerja 14d, 19	-	-	-	-	(523.070)	(523.070)	-	(523.070)
Saldo per 31 Desember 2024	42.497.500.000	17.707.968.529	1.002.963.752	200.000.000	7.540.783	61.415.973.064	1.988.556	61.417.961.620

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	20.725.292.892	23.638.847.767
Pembayaran kepada pemasok dan beban operasi lain	(11.680.188.537)	(11.074.827.986)
Pembayaran gaji direksi dan karyawan	(4.899.683.924)	(3.484.410.602)
Pembayaran pajak penghasilan	(280.840.267)	(238.415.637)
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	<u>3.864.580.164</u>	<u>8.841.193.542</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	(1.412.316.376)	(6.028.016.366)
Perolehan aset tak berwujud	-	(986.097.037)
Pencairan deposito	-	3.000.000.000
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(1.412.316.376)</u>	<u>(4.014.113.403)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran utang bank jangka panjang	(2.373.626.376)	(2.373.626.376)
Penerimaan pinjaman jangka pendek	3.688.824	229.983.815
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(164.897.300)	(131.220.000)
Pembayaran deviden	(1.432.736.595)	(1.062.437.500)
Penerimaan utang pembiayaan konsumen	-	157.477.856
Penerimaan utang pihak berelasi	-	72.250.000
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(3.967.571.446)</u>	<u>(3.107.572.206)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	(1.515.307.658)	1.719.507.934
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	<u>3.047.197.821</u>	<u>1.327.689.887</u>
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	<u>1.531.890.163</u>	<u>3.047.197.821</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Idea Indonesia Akademi Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan akta No. 24, tanggal 13 Agustus 2019 dari Panji Kresna, SH., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi. Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0039874.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 13 Agustus 2019, serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 24541 tahun 2019, Berita Negara Republik Indonesia No. 68 tanggal 23 Agustus 2019.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 56 tanggal 30 Mei 2024, dari Rini Yulianti S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.09-0209026.Tahun 2024 tanggal 3 Juni 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi Pendidikan lainnya swasta, Konsultasi Manajemen lainnya dan Penyediaan akomodasi lainnya. Selain kegiatan usaha utama, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha pendukung untuk melakukan segala kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mendukung terlaksananya kegiatan usaha utama Perusahaan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan di Jl. Wr. Sila No.1, RT.1/RW.5 Cipedak, Kecamatan Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Perusahaan beroperasi secara komersil pada tahun 2019.

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 31 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. S-154/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana (Initial Public Offering / IPO). Penawaran Umum Perdana ini terdiri dari 212.487.500 (dua ratus dua belas juta empat ratus delapan puluh tujuh ribu lima ratus) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp40 (empat puluh rupiah) setiap saham dan harga penawaran Rp140 (seratus empat puluh rupiah) per saham. Penawaran Umum Perdana tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 September 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah masing-masing 1.062.437.500 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris No. 56 dari notaris Rini Yulianti, S.H., tanggal 30 Mei 2024 dan Akta Notaris No. 59 tanggal 22 Mei 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Dewan Komisaris:		
Komisaris Utama	Teuku Chairul Wisal	Achmad Machlus Sadat
Komisaris Independen	Wendy Isnandar	Wendy Isnandar
Dewan Direksi:		
Direktur utama	Eko Desriyanto	Eko Desriyanto
Direktur	Qonita	-
Direktur	Muhammad Rino Alpasa	Yusuf Nur Fauzan

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris, adalah sebagai berikut:

Komite Audit:

Ketua : Wendy Isnandar
Anggota : Lukman Prasetyo
: Yuki Ariawan

Pada tahun 2024, Grup mempunyai 2 orang karyawan tetap dan 71 orang karyawan tidak tetap [2023: 4 orang karyawan tetap dan 65 karyawan tidak tetap (tidak diaudit)]. Jumlah gaji dan tunjangan karyawan pada tahun 2024 sebesar Rp 2.720.767.643 (2023: Rp 2.057.023.638).

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas Anak yang dikonsolidasikan dengan persentase kepemilikan secara langsung lebih dari 50% adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Jenis Usaha	Tahun Operasi	Persentase Kepemilikan		Total Aset	
					Sebelum Eliminasi	Sebelum Eliminasi
			2024	2023	2024	2023
PT Aidia Indonesia Propertindo	Hotel	2019	99,99	99,99	49.135.233.730	52.677.584.698
PT Idea Hospitality Management	Jasa Manajemen	2020	99,80	99,80	841.352.308	569.233.939

PT Aidia Indonesia Propertindo ("AIP")

PT Aidia Indonesia Propertindo didirikan di Kota Metro Lampung berdasarkan Akta Notaris No. 48, tanggal 20 Agustus 2019 dibuat oleh Panji Kresna, SH., M.Kn. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0041950.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 23 Agustus 2019 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 70 Tambahan No.26358 tanggal 30 Agustus 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar AIP, ruang lingkup kegiatan AIP adalah berusaha dalam bidang jasa hotel bintang lima, hotel bintang empat, hotel bintang tiga, hotel bintang dua, hotel bintang satu, apartemen hotel, penyedia akomodasi dan penyedia akomodasi jangka pendek. AIP mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 2019.

PT Idea Hospitality Management ("IHM")

PT Idea Hospitality Management, didirikan pada tanggal 15 September 2020 di Kota Metro berdasarkan akta notaris No. 03 dari Karamia Dwi Monica, S.H.,M.Kn. Anggaran Dasar tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No.AHU-0047135.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 17 September 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar IHM, ruang lingkup kegiatan IHM dalam bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis. IHM mulai melakukan kegiatan usaha secara komersil pada tahun 2023.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Desember 2024

(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Persetujuan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dewan Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Maret 2025

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan (historical cost) menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Beberapa akun disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan, sejumlah amendemen dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024.

- Amendemen PSAK 201 "Penyajian laporan keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang.
- Amendemen PSAK 116 "Sewa" tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.
- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan.
- Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" dan amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok.

Grup telah menganalisa penerapan standar dan interpretasi akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

c. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") (lanjutan)

Standar baru sudah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar baru dan amendemen standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu sebagai berikut:

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi".
- PSAK 117 "Kontrak Asuransi" tentang penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 - informasi komparatif.
- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran.

Efektif pada 1 Januari 2026:

- Penyesuaian tahunan PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109 "Instrumen Keuangan", PSAK 110 "Laporan Keuangan", dan PSAK 207 "Laporan Arus Kas".
- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen Grup.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan Perusahaan yang dikendalikan oleh Grup (termasuk Perusahaan terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan tersebut mengendalikan investee jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemunutan suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi Perusahaan Anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas Perusahaan Anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada Perusahaan Anak. Secara khusus, pendapatan dan beban Perusahaan Anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan Perusahaan

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Desember 2024

(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan Induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif Perusahaan Anak kepada pemilik Perusahaan Induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan Perusahaan Anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Perusahaan Induk pada Perusahaan Anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan Induk atas Perusahaan Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam Perusahaan Anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik Perusahaan Induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada Perusahaan Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari Perusahaan Anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan Perusahaan Anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait Perusahaan Anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada Perusahaan Anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada Perusahaan asosiasi atau ventura bersama.

e. Penjabaran Mata Uang Asing

Manajemen Grup menentukan mata uang fungsional adalah Rupiah dan memilih menggunakan mata uang Rupiah sebagai mata uang penyajian laporan keuangan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan (Dolar AS 1 = Rp 16.162 dan Rp 15.416, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023). Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Desember 2024

(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

g. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan, atau
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- tidak ada hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

h. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya.

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijamin, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai investasi jangka pendek, dan disajikan sebesar nilai nominal.

i. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup hanya memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain serta jaminan yang termasuk dalam akun aset lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban dibayar dimuka, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen yang dimiliki oleh Grup.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

• Aset Keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi apabila:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau aset telah dialihkan;
- b. Grup tetap mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan terhadap pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) Grup secara substansial tidak mengalihkan maupun tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

j. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Barang dan perlengkapan hotel terdiri dari makanan, minuman, perlengkapan teknik dan perlengkapan hotel.

l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (pengakuan awal) setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai aset. Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur dengan model biaya.

Nilai residu, estimasi umur ekonomis dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan disesuaikan jika lebih tepat, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, untuk memastikan bahwa nilai sisa, estimasi umur ekonomis dan metode penyusutan tersebut telah mencerminkan manfaat ekonomi yang diharapkan dari aset tersebut.

Aset tetap disusutkan sejak aset mulai atau siap digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Masa Manfaat</u>
Bangunan dan prasarana	20
Perlengkapan dan Perabot	4 - 8
Kendaraan	4
Peralatan Kantor	4 - 8

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Desember 2024

(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal dan biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah, diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan; sedangkan renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan. Nilai tercatat serta akumulasi penyusutan atas aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

n. Aset tak berwujud

Perangkat lunak

Perangkat lunak pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud diukur menggunakan model biaya, dicatat sebesar biaya perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomi di masa mendatang untuk aset yang bersangkutan. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya, dimulai dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat perangkat lunak adalah lima tahun.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat

o. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2024

(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

(i) Aset Hak-Guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai (Catatan 2m).

(ii) Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Desember 2024

(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup mengakui rugi penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (recoverable amount) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi pemulihan penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba pada periode terjadinya pemulihan.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Grup menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dimana Grup mencatat kontrak dengan pelanggan hanya jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:
 - i. Kontrak telah disetujui oleh para pihak dalam kontrak
 - ii. Perusahaan dapat mengidentifikasi hak dari para pihak dan jangka waktu pembayaran atas barang yang akan dialihkan
 - iii. Kontrak memiliki substansi komersial
 - iv. Kemungkinan besar Perusahaan akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu Perusahaan sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut (pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu).

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Kriteria lainnya

Pendapatan diakui ketika Grup telah memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada suatu waktu tertentu atau dari sepanjang waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat kepemilikan aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan aset kepada pelanggan. Uang muka yang diperoleh dari pelanggan diakui sebagai liabilitas kontrak.

Pengakuan Beban

Biaya penambahan yang secara langsung berhubungan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan, biaya tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 115 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Biaya dibayar dimuka". Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban pokok penjualan diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Termasuk didalam beban pokok penjualan adalah taksiran beban untuk pengembangan prasarana di masa yang akan datang atas tanah yang telah terjual.

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

r. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

s. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup

t. Pajak Penghasilan

Pajak kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

u. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tidak terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan manfaat pasti yang dibentuk dengan pendanaan khusus melalui program dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode Projected Unit Credit. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Imbalan Kerja (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

v. Laba per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika,

- Saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- Berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan informasi kebijakan akuntansi sebagaimana material diungkapkan Catatan 2.

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2024

(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian (lanjutan):

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal

Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian kredit ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

c. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Estimasi Masa Manfaat dan Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 tahun sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri yang sama dan pengalaman aset yang sejenis. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi (lanjutan):

b. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

c. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 19 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

4. KAS DAN BANK

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Kas	137.199.844	66.138.818
Bank		
PT Bank Central Asia Tbk	1.308.005.275	2.666.829.619
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	55.404.494	245.387.468
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	15.837.374	16.429.038
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.418.299	32.009.252
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	7.024.877	6.218.581
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	14.185.045
Jumlah	1.531.890.163	3.047.197.821

5. PIUTANG USAHA

- Berdasarkan Segmen:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Pihak ketiga:		
Piutang program	4.079.949.333	2.385.025.000
Kamar, makanan dan minuman, dan lain-lain	165.107.056	144.244.564
	4.245.056.389	2.529.269.564
Dikurangi:		
cadangan kerugian kredit ekspektasian	(346.958.218)	(80.925.640)
Jumlah	3.898.098.171	2.448.343.924

- Berdasarkan Analisis Umur Piutang Usaha:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Belum jatuh tempo	1.358.718.682	378.161.464
Telah jatuh tempo:		
< 30 hari	2.753.077.717	536.924.272
31 - 60 hari	82.589.990	490.600.495
61 - 90 hari	-	389.833.333
> 90 hari	50.670.000	733.750.000
	4.245.056.389	2.529.269.564
Dikurangi:		
cadangan kerugian kredit ekspektasian	(346.958.218)	(80.925.640)
Jumlah	3.898.098.171	2.448.343.924

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Saldo awal	80.925.640	54.206.616
Penambahan (Catatan 30)	266.032.578	26.719.024
Saldo akhir	346.958.218	80.925.640

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas menurunnya nilai piutang.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Pihak berelasi		
PT Idea Asia Investama	-	617.314.845
Pihak ketiga:		
Karyawan	58.926.798	26.195.001
Jumlah	<u>58.926.798</u>	<u>643.509.846</u>

7. PERSEDIAAN

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Perlengkapan	54.801.590	63.957.092
Makanan dan minuman	38.994.762	44.882.711
Peralatan dapur	17.258.818	19.929.200
Jumlah	<u>111.055.170</u>	<u>128.769.003</u>

Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai persediaan, karena Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan barang usang dan lambat bergerak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Uang muka		
Sewa	50.000.000	-
Proyek	-	100.987.125
Biaya dibayar dimuka		
Sistem penunjang	-	25.327.350
Sewa	-	4.995.000
Lain-lain	-	101.176.670
Jumlah	<u>50.000.000</u>	<u>232.486.145</u>

9. ASET TETAP

	<u>1 Jan 2023</u>	<u>31 Desember 2024</u>		<u>31 Des 2023</u>
		<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	
Harga Perolehan:				
Perolehan langsung:				
Tanah	12.315.263.667	-	-	12.315.263.667
Bangunan & prasarana	56.414.644.180	1.257.881.167	-	57.672.525.347
Kendaraan	1.143.520.000	-	-	1.143.520.000
Peralatan kantor	1.890.693.221	118.813.209	-	2.009.506.430
Perlengkapan dan perabot	12.922.869.950	35.622.000	-	12.958.491.950
	<u>84.686.991.018</u>	<u>1.412.316.376</u>	<u>-</u>	<u>86.099.307.394</u>
Akumulasi Penyusutan:				
Pemilikan langsung:				
Bangunan & prasarana	6.139.599.296	2.916.990.086	-	9.056.589.382
Kendaraan	155.237.919	157.940.000	-	313.177.919
Peralatan kantor	1.091.019.756	285.005.136	-	1.376.024.893
Perlengkapan dan perabot	5.437.572.145	1.760.020.709	-	7.197.592.854
	<u>12.823.429.116</u>	<u>5.119.955.931</u>	<u>-</u>	<u>17.943.385.047</u>
Nilai tercatat bersih	<u>71.863.561.902</u>			<u>68.155.922.347</u>

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

	1 Jan 2023	31 Desember 2023		31 Des 2023
		Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan:				
Perolehan langsung:				
Tanah	12.315.263.667	-	-	12.315.263.667
Bangunan & prasarana	41.457.044.016	14.957.600.164	-	56.414.644.180
Kendaraan	947.640.000	195.880.000	-	1.143.520.000
Peralatan kantor	1.869.250.921	21.442.300	-	1.890.693.221
Perlengkapan dan perabot	12.662.223.127	260.646.823	-	12.922.869.950
	69.251.421.731	15.435.569.287	-	84.686.991.018
Akumulasi Penyusutan:				
Pemilikan langsung:				
Bangunan & prasarana	3.868.444.077	2.271.155.219	-	6.139.599.296
Kendaraan	34.742.502	120.495.417	-	155.237.919
Peralatan kantor	794.303.076	296.716.680	-	1.091.019.756
Perlengkapan dan perabot	3.734.876.961	1.702.695.184	-	5.437.572.145
	8.432.366.616	4.391.062.500	-	12.823.429.116
Nilai tercatat bersih	60.819.055.115			71.863.561.902
		31 Desember 2024	31 Desember 2023	
Beban penyusutan dialokasikan pada:				
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)		5.119.955.931	4.391.062.500	
Jumlah		5.119.955.931	4.391.062.500	

Tanah merupakan hak atas tanah Perusahaan dan entitas anak yang sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 1057-1060 yang berlaku sampai tanggal 20 November 2039, Hak Guna Bangunan (HGB) No. 1062-1070 yang berlaku sampai tanggal 18 Mei 2040 dan Hak Guna Bangunan (HGB) No.1110/Metro yang berlaku sampai tanggal 26 Agustus 2040.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah, kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 25.241.500.000.

Tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Ganesha Tbk.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap sehingga Grup tidak melakukan penyisihan penurunan nilai untuk aset tetap.

10. ASET TAK BERWUJUD

	1 Jan 2024	31 Desember 2024		31 Des 2024
		Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan:				
System	986.097.037	-	-	986.097.037
	986.097.037	-	-	986.097.037
Akumulasi amortisasi :				
System	20.543.688	246.524.259	-	267.067.947
	20.543.688	246.524.259	-	267.067.947
Nilai tercatat	965.553.349			719.029.090

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

10. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

	1 Jan 2023	31 Desember 2023		31 Des 2023
		Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan:				
System	-	986.097.037	-	986.097.037
	-	986.097.037	-	986.097.037
Akumulasi amortisasi :				
System	-	20.543.688	-	20.543.688
	-	20.543.688	-	20.543.688
Nilai tercatat	-			965.553.349
		31 Desember 2024	31 Desember 2023	
Beban amortisasi dialokasikan pada:				
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)		246.524.259	20.543.688	
Jumlah		246.524.259	20.543.688	

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
PT Bank Ganesha Tbk	2.865.147.736	2.861.458.912

Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Kredit No. 015/PJPK/KRD/KCU/2024 Pada tanggal 6 Maret 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk pinjaman rekening koran dari PT Bank Ganesa Tbk dengan plafon sebesar Rp 2.900.000.000 dengan tingkat bunga 10% pertahun dengan jangka waktu 12 bulan, yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2025.

Jaminan atas fasilitas kredit ini sama dengan utang bank jangka panjang (Catatan 18)

12. UTANG USAHA

▪ **Berdasarkan Segmen:**

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Pihak ketiga:		
Supplier	75.082.127	131.880.959
Refund program	2.300.000	2.050.000
Jumlah	77.382.127	133.930.959

▪ **Berdasarkan Analisis Umur Utang Usaha:**

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Belum Jatuh Tempo	-	62.289.806
Jatuh Tempo:		
1 - 30 Hari	75.082.127	71.641.153
> 31 Hari	2.300.000	
Jumlah	77.382.127	133.930.959

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

13. UTANG LAIN-LAIN

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Pihak yang berelasi:		
PT Idea Asia Investama	-	1.534.442.758
Pihak ketiga:		
Deposit	137.787.800	100.249.285
Jumlah	<u>137.787.800</u>	<u>1.634.692.043</u>

14. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Entitas induk		
Pajak penghasilan pasal 21	-	3.200.000
Pajak penghasilan pasal 23	1.720.000	-
Pajak penghasilan pasal 29	151.632.967	165.740.190
Entitas anak		
Pajak penghasilan pasal 21	-	281.760
Pajak penghasilan pasal 23	431.621	1.265.433
Pajak penghasilan pasal 29	122.709.346	23.929.579
Pajak restoran - PB 1	91.430.536	88.656.830
Jumlah	<u>367.924.469</u>	<u>283.073.792</u>

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba fiskal yang dihitung oleh Entitas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian	1.053.721.652	1.155.529.871
Dikurangi: Laba sebelum taksiran pajak penghasilan Entitas Anak	(563.498.533)	(145.932.028)
Eliminasi konsolidasian	432.940.087	-
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Induk	923.163.206	1.009.597.843
Koreksi fiskal terdiri dari:		
Beda tetap:		
Laba anak usaha	(432.940.088)	-
Pajak	8.181.250	8.351.635
Jamuan dan sumbangan	24.120.471	19.847.399
Pendapatan bunga	(1.378.114)	(69.700.361)
Lain-lain	45.998.073	28.805.874
Jumlah	<u>(356.018.408)</u>	<u>(12.695.453)</u>
Beda temporer:		
Beban penyisihan penurunan nilai	266.032.578	26.719.024
Imbalan kerja	(1.448.526)	(31.865.653)
Jumlah	<u>264.584.052</u>	<u>(5.146.629)</u>

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Kini (lanjutan)

			<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Estimasi laba kena pajak			831.728.850	991.754.857
Taksiran pajak penghasilan badan:				
	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>		
	279.421.406	476.781.000	11%	30.736.355
	552.307.444	514.974.000	22%	121.507.638
	<u>831.728.850</u>	<u>991.755.000</u>		<u>152.243.992</u>
Taksiran pajak penghasilan badan			152.243.992	165.740.190
Pajak dibayar di muka:				
Pajak penghasilan pasal 25			-	-
Utang pajak penghasilan badan			<u>152.243.992</u>	<u>165.740.190</u>

c. Pajak Tangguhan

	<u>1 Jan 2024</u>	<u>31 Des 2024</u>		<u>31 Des 2024</u>
		<u>Dikreditkan (Dibebankan) ke</u>		
		<u>Laporan</u>	<u>Penghasilan</u>	
		<u>Laba dan Rugi</u>	<u>Komprehensif</u>	
			<u>Lain</u>	
Entitas induk				
Imbalan kerja	(3.997.268)	5.481.372	-	1.484.104
Penyisihan penurunan nilai	17.803.641	58.527.167	-	76.330.808
	13.806.373	64.008.539	-	77.814.912
Entitas anak	1.040.918	(692.455)	147.532	495.995
Jumlah	<u>14.847.291</u>	<u>63.316.084</u>	<u>147.532</u>	<u>78.310.907</u>
	<u>1 Jan 2023</u>	<u>31 Des 2023</u>		<u>31 Des 2023</u>
		<u>Dikreditkan (Dibebankan) ke</u>		
		<u>Laporan</u>	<u>Penghasilan</u>	
		<u>Laba dan Rugi</u>	<u>Komprehensif</u>	
			<u>Lain</u>	
Imbalan kerja	(3.973.707)	(7.010.444)	6.986.883	(3.997.268)
Penyisihan penurunan nilai	11.925.456	5.878.185	-	17.803.641
	7.951.749	(1.132.258)	6.986.883	13.806.373
Entitas anak	99.839	1.088.612	(147.532)	1.040.918
Jumlah	<u>8.051.588</u>	<u>(43.647)</u>	<u>6.839.350</u>	<u>14.847.291</u>

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban Pajak, Neto

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Pajak kini:		
Perusahaan	(151.632.967)	(165.740.190)
Entitas Anak	(129.207.300)	(40.728.880)
Jumlah pajak kini	<u>(280.840.267)</u>	<u>(206.469.070)</u>
Pajak tangguhan:		
Perusahaan	64.008.539	(1.132.258)
Entitas Anak	(692.455)	1.088.611
Jumlah manfaat pajak tangguhan, neto	<u>63.316.084</u>	<u>(43.647)</u>
Jumlah	<u>(217.524.183)</u>	<u>(206.512.717)</u>

Rekonsiliasi antara jumlah penghasilan pajak dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian	1.053.721.652	1.155.529.871
Dikurangi: Laba sebelum taksiran pajak penghasilan Entitas Anak Eliminasi konsolidasian	(563.498.533)	145.932.028
	<u>432.940.087</u>	<u>-</u>
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Induk	923.163.206	1.009.597.843
Koreksi fiskal terdiri dari:		
Beda tetap:		
Laba anak usaha	(432.940.088)	-
Pajak	8.181.250	8.351.635
Jamuan dan sumbangan	24.120.471	19.847.399
Pendapatan bunga	(1.378.114)	(69.700.361)
Lain-lain	45.998.073	28.805.874
Jumlah	<u>(356.018.408)</u>	<u>(12.695.453)</u>
Beda temporer:		
Beban penyisihan penurunan nilai	266.032.578	26.719.024
Imbalan kerja	(1.448.526)	(31.865.653)
Jumlah	<u>264.584.052</u>	<u>(5.146.629)</u>
Estimasi laba kena pajak	831.728.850	991.755.761
Beban pajak Perusahaan	87.624.428	166.872.448
Beban pajak Entitas Anak	129.899.755	39.640.269
Jumlah pajak penghasilan	<u>217.524.183</u>	<u>206.512.717</u>

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri (self assessment) jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi (lanjutan)

Berdasarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", Pemerintah menetapkan tarif tunggal pajak penghasilan badan mulai Tahun Pajak 2022 menjadi 22% dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

15. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Pendaftaran siswa	14.899.333	184.900.000

Pendapatan diterima dimuka merupakan pendaftaran program siswa diterima dimuka oleh perusahaan untuk program ditahun 2025.

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Insentif jasa layanan	129.774.071	73.898.440
Jasa profesional	114.350.000	119.137.500
Listrik, air dan telepon	61.496.838	74.484.923
Laundry	12.441.678	14.400.968
Gaji dan tunjangan	-	5.879.336
Lain-lain < Rp 5.000.000	9.359.982	9.380.000
Jumlah	327.422.569	297.181.167

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
PT Mandiri Tunas Finance	352.740.000	517.620.000
Dikurangi : bunga tahun berjalan	(65.934.546)	(65.917.246)
Nilai sekarang atas pembayaran minimum	286.805.454	451.702.754
Dikurangi: Bagian lancar < 12 bulan	(131.362.822)	(131.362.822)
Bagian jangka panjang	155.442.632	320.339.932

Pada tahun 2023, Perusahaan memperoleh dua Fasilitas Pembiayaan Multiguna 1 unit kendaraan Wuling dari PT Mandiri Tunas Finance dengan keseluruhan nilai aset yang diperoleh sebesar Rp 197.000.000, di mana total nilai yang dibiayai oleh fasilitas ini adalah sebesar Rp 146.800.000, dengan jangka waktu 48 bulan dengan tingkat bunga sebesar 8,57% per tahun.

Pada tahun 2022, Perusahaan memperoleh dua Fasilitas Pembiayaan Multiguna 3 unit kendaraan Wuling dari PT Mandiri Tunas Finance dengan keseluruhan nilai aset yang diperoleh sebesar Rp 587.640.000, di mana total nilai yang dibiayai oleh fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp 512.640.000, dengan jangka waktu 48 bulan dengan tingkat bunga sebesar 8,53% per tahun.

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Entitas anak		
PT Bank Ganesa Tbk		
Kredit investasi - I	4.549.450.545	5.736.263.733
Kredit investasi - II	4.549.450.545	5.736.263.733
Jumlah	9.098.901.090	11.472.527.466
Dikurangi:		
Bagian lancar < 12 bulan	(2.373.626.376)	(2.373.626.376)
Utang bank jangka panjang	<u>6.725.274.714</u>	<u>9.098.901.090</u>

PT Bank Ganesa Tbk - Kredit investasi I

Berdasarkan surat persetujuan dan pengalihan fasilitas kredit (novasi) dari PT Idea Asia Investama untuk menjadi PT Aidia Indonesia Propertindo No.060/KCU-ADK/III/2021 tanggal 29 Maret 2021 dan akta perjanjian kredit No. 06 tanggal 01 Juli 2021, entitas anak memperoleh fasilitas Pinjaman Kredit Investasi 1 (KI 1) sebesar Rp 9.000.000.000, untuk tujuan investasi pembangunan hotel, asrama dan sarana penunjang dari PT Bank Ganesha Tbk dengan bunga sebesar 10,75% dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Oktober 2028.

PT Bank Ganesa Tbk - Kredit investasi II

Berdasarkan surat persetujuan dan pengalihan fasilitas kredit (novasi) dari PT Idea Asia Investama untuk menjadi PT Aidia Indonesia Propertindo No.060/KCU-ADK/III/2021 tanggal 29 Maret 2021 dan akta perjanjian kredit No. 07 tanggal 01 Juli 2021, entitas anak memperoleh fasilitas Pinjaman Kredit Investasi 2 (KI 2) sebesar Rp16.750.000.000, untuk tujuan investasi pembangunan hotel, asrama dan sarana penunjang lainnya dari PT Bank Ganesha Tbk dengan bunga 10,75% dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Oktober 2028.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- › Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1066/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02011/2020, seluas 484 m2 atas nama PT Aidia Indonesia Propertindo;
- › Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1063/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02016/2020, seluas 496 m2 atas nama PT Aidia Indonesia Propertindo;
- › Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1070/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02013/2020, seluas 474 m2 atas nama PT Aidia Indonesia Propertindo;
- › Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1067/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02017/2020, seluas 1.471 m2 atas nama PT Aidia Indonesia
- › Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1064/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02015/2020, seluas 963 m2 atas nama PT Aidia Indonesia Propertindo;
- › Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1065/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02018/2020, seluas 2.973 m2 atas nama PT Aidia Indonesia
- › Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1069/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02012/2020, seluas 236 m2 atas nama PT Aidia Indonesia Propertindo;
- › Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1062/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02019/2020, seluas 239 m2 atas nama PT Aidia Indonesia Propertindo;
- › Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1068/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 5 Mei 2020, No.02014/2020, seluas 1.689 m2 atas nama PT Aidia Indonesia
- › Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1057/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 15 November 2019, No.01926/2019, seluas 195 m2 atas nama PT Aidia Indonesia Propertindo;

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Desember 2024

(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan (lanjutan):

- › Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1058/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 15 November 2019, No.01929/2019, seluas 188 m2 atas nama PT Aidia Indonesia Propertindo;
- › Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1059/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 15 November 2019, No.01928/2019, seluas 242 m2 atas nama PT Aidia Indonesia Propertindo;
- › Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1060/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 15 November 2019, No.01927/2019, seluas 200 m2 atas nama PT Aidia Indonesia Propertindo;
- › Sebidang tanah sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1110/Metro, diurai dalam surat ukur tanggal 24 Agustus 2020, No.02102/2020, seluas 974 m2, terletak di Letjend Alamsyah Ratu Prawira Negara, kelurahan Metro, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro, Propinsi Lampung, tertulis atas nama PT Idea Indonesia Akademi.
- › Corporate guarantee atas nama PT Idea Asia Investama.

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Liabilitas imbalan kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.6 tahun 2023 sesuai PSAK 219 dengan pendekatan IFRIC, yang antara lain mengatur kembali uang pesangon dan atau uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak yang seharusnya diterima karyawan dalam hal terjadi pemutusan hubungan kerja.

Perhitungan aktuaris atas liabilitas imbalan kerja untuk 2 karyawan tetap pada tahun 2024, dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Tingkat diskonto	6.80%	6,64% - 6,85%
Tingkat kenaikan gaji	5%	8%
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019
Tingkat cacat	10% dari TMI IV	10% dari TMI IV
Usia pensiun normal	55 Tahun	55 Tahun
Tingkat pengunduran diri		
17 - 29 Tahun	10%	10%
30 - 39 Tahun	5%	5%
40 - 44 Tahun	3%	3%
45 - 49 Tahun	2%	2%
50 - 54 Tahun	1%	1%
≥ 55	0%	0%

- Mutasi estimasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Saldo awal tahun	9.778.372	5.607.835
Beban (pendapatan) tahun berjalan	(1.448.526)	(26.917.418)
Pengukuran kembali yang dicatat di OCI	670.602	31.087.955
Saldo akhir tahun	<u>9.000.448</u>	<u>9.778.372</u>

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

- Beban imbalan pascakerja

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Beban jasa kini	4.590.038	5.639.206
Biaya Bunga	-	193.024
Pengakuan Segera dari Biaya Jasa Lalu yang Vested	4.410.410	1.958.225
Dampak Kurtailmen / Penyelesaian	(10.448.974)	(34.707.873)
Beban (pendapatan) yang diakui dalam laba rugi	(1.448.526)	(26.917.418)

20. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Christina Dwi Utami, S.H., M.H.,M.Kn., No. 111 tanggal 14 September 2021, modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp 135.992.000.000, terdiri dari 3.399.800.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 40 per lembar saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 42.497.500.000 oleh para pemegang saham, terdiri dari 1.062.437.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp 40.

Susunan pemegang saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan daftar yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Lembar Saham	Persentase Kepemilikan	Total Modal Disetor
		%	Rp
PT Idea Asia Investama	434.549.100	41	17.381.964.000
Eko Desriyanto	411.746.400	39	16.469.856.000
Masyarakat	216.142.000	20	8.645.680.000
Jumlah	1.062.437.500	100	42.497.500.000

Susunan pemegang saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan daftar yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Lembar Saham	Persentase Kepemilikan	Total Modal Disetor
		%	Rp
PT Idea Asia Investama	434.549.100	41	17.381.964.000
Eko Desriyanto	379.819.600	36	15.192.784.000
Eka Murniasih	69.855.900	7	2.794.236.000
Masyarakat	178.212.900	17	7.128.516.000
Jumlah	1.062.437.500	100	42.497.500.000

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Tambahan modal disetor saat		
Penawaran Umum Saham Perdana	21.248.750.000	21.248.750.000
Biaya emisi saham	(3.271.122.780)	(3.271.122.780)
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(269.658.691)	(269.658.691)
Jumlah	17.707.968.529	17.707.968.529

**PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2024

(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

22. DIVIDEN

Berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Direksi No. 01.251/AG/SK/IIA/XI/2024, tanggal 14 November 2024 yang sudah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 003/SK.KOM/XI/2024, tanggal 15 November 2024 memutuskan dan menyetujui membagi dividen interim sebesar Rp 903.071.875 atau Rp 0,85 per lembar saham dan akan dibayarkan secara tunai pada tanggal 18 Desember 2024.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Akta No. 55, tanggal 30 Mei 2024, Pemegang saham menyetujui menetapkan pembagian dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 531.218.750 atau sebesar Rp 0,5 per saham dan dibayarkan secara tunai pada tanggal 3 Juli 2024.

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Perusahaan Anak	1 Januari 2024	Bagian Laba (Rugi) Perusahaan Anak/	
		31 Desember 2024	31 Desember 2023
PT Aidia Indonesia Propertindo	917.029	24.576	941.605
PT Idea Hospitality Management	899.438	147.513	1.046.951
Jumlah	1.816.467	172.089	1.988.556
Perusahaan Anak	1 Januari 2023	Bagian Laba (Rugi) Perusahaan Anak/	
		31 Desember 2023	31 Desember 2023
PT Aidia Indonesia Propertindo	892.460	24.569	917.029
PT Idea Hospitality Management	896.894	2.544	899.438
Jumlah	1.789.354	27.113	1.816.467

24. PENJUALAN NETO

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Program siswa	13.588.983.109	9.984.511.008
Makanan dan minuman	4.327.910.152	4.478.949.736
Sewa kamar	4.220.716.489	5.497.903.029
Lain-lain	207.438.056	319.375.390
Jumlah	22.345.047.806	20.280.739.163

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Bahan dan perlengkapan	3.374.926.607	3.989.107.669
Makanan dan minuman	1.306.408.676	1.244.088.649
Gaji dan tunjangan	1.398.791.914	1.093.340.575
Listrik dan air	853.609.891	874.383.942
Pendaftaran / Pelayanan	97.036.118	46.066.667
Transportasi	45.777.120	4.579.625
Hotel	22.749.849	33.557.182
Perbaikan dan pemeliharaan	10.128.547	10.691.153
Departemen lain	443.404.434	454.482.549
Jumlah	7.552.833.156	7.750.298.010

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

26. PENGHASILAN LAIN-LAIN

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Pengelola gedung	227.631.543	-
Jasa giro	1.378.114	74.207.707
Lain-lain	106.238.915	72.260.512
Jumlah	<u>335.248.572</u>	<u>146.468.220</u>

27. BEBAN PENJUALAN

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Gaji dan tunjangan	1.143.241.246	591.166.823
Promosi dan Iklan	594.483.291	767.864.690
Perjalanan dinas	397.761.255	159.704.186
Entertainment	7.203.717	1.795.340
Lain-lain	159.632.328	148.939.207
Jumlah	<u>2.302.321.838</u>	<u>1.669.470.246</u>

28. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Penyusutan dan amortisasi	5.364.505.016	4.411.606.189
Gaji dan tunjangan	2.357.650.764	1.799.903.204
Biaya kantor	479.212.455	53.967.977
Jasa profesional	422.139.850	522.803.008
Listrik, telephone dan air	376.200.999	342.007.407
Perjalanan dinas	240.306.381	151.584.584
Perijinan	237.619.430	190.473.911
Perbaikan dan pemeliharaan	201.768.974	244.195.578
Pajak	201.059.478	77.987.339
Transportasi	135.613.420	102.815.981
Jamuan dan sumbangan	50.459.036	46.736.850
Imbalan kerja	3.903.705	(26.917.418)
Lain-lain < Rp 20.000.000	34.306.058	276.845.099
Jumlah	<u>10.104.745.566</u>	<u>8.194.009.709</u>

29. BEBAN KEUANGAN

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Bunga pinjaman	1.313.045.620	1.563.265.271
Administrasi bank	17.726.738	19.027.508
Jumlah	<u>1.330.772.358</u>	<u>1.582.292.779</u>

30. BEBAN LAIN-LAIN

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Penyisihan penurunan nilai (catatan 5)	266.032.578	26.719.024
Zakat	34.031.531	28.805.874
Lain-lain	35.837.700	20.081.870
Jumlah	<u>335.901.810</u>	<u>75.606.767</u>

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

Sifat Hubungan Istimewa

Pihak yang Berelasi	Sifat transaksi	Transaksi
PT Idea Asia Investama	Pemegang saham	Pembiayaan Operasional

Transaksi kepada Pihak Berelasi

- Kompensasi Manajemen Kunci

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah merupakan personal manajemen kunci.

Perusahaan melakukan pembayaran remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Dewan Komisaris	243.461.538	240.000.000
Dewan Direksi	559.000.000	384.000.000
Jumlah	<u>802.461.538</u>	<u>624.000.000</u>

- Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan sebagai berikut:

- Piutang lain-lain

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Pihak yang berelasi:		
PT Idea Asia Investama	<u>-</u>	<u>617.314.845</u>

- Utang lain-lain

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Pihak yang berelasi:		
PT Idea Asia Investama	<u>-</u>	<u>1.534.442.758</u>

32. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan induk	836.025.380	948.990.055
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	<u>1.062.437.500</u>	<u>1.062.437.500</u>
Laba per saham dasar	<u>0,79</u>	<u>0,89</u>

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitasnya Grup dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit dan risiko likuiditas.

Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalkan pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko yang dirangkum di bawah ini, dan juga memantau harga pasar semua instrumen keuangan.

Risiko Suku Bunga

Grup memiliki risiko suku bunga yang signifikan, terutama karena sebagian pinjaman bank dilakukan dengan menggunakan suku bunga mengambang. Perusahaan melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif yang mungkin timbul.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	<u>31 Desember 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Aset		
Kas dan bank	1.531.890.163	3.047.197.821
Piutang usaha	3.898.098.171	2.448.343.924
Piutang lain-lain	58.926.798	643.509.846
Jumlah	<u>5.488.915.132</u>	<u>6.139.051.591</u>

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul dari kemungkinan Grup mengalami kesulitan pendanaan untuk memenuhi komitmen dan liabilitas Grup kepada pihak kreditur pada saat jatuh tempo pembayaran.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Desember 2024

(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

	31 Desember 2024			
	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/			
	Kurang dari 1 Tahun	Antara 1 dan 2 Tahun	Lebih dari 2 Tahun	Total
Utang bank jangka pendek	2.865.147.736	-	-	2.865.147.736
Utang usaha	77.382.127	-	-	77.382.127
Utang lain-lain	137.787.800	-	-	137.787.800
Beban masih harus dibayar	327.422.569	-	-	327.422.569
Utang pembiayaan konsumen	131.362.822	155.442.632	-	286.805.454
Utang bank jangka panjang	2.373.626.376	2.373.626.376	4.351.648.338	9.098.901.090
Jumlah	5.912.729.430	2.529.069.008	4.351.648.338	12.793.446.776

	31 Desember 2023			
	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/			
	Kurang dari 1 Tahun	Antara 1 dan 2 Tahun	Lebih dari 2 Tahun	Total
Utang bank jangka pendek	2.861.458.912	-	-	2.861.458.912
Utang usaha	133.930.959	-	-	133.930.959
Utang lain-lain	1.634.692.043	-	-	1.634.692.043
Beban masih harus dibayar	297.181.167	-	-	297.181.167
Utang pembiayaan konsumen	131.362.822	320.339.932	-	451.702.754
Utang jangka panjang	2.373.626.376	2.373.626.376	6.725.274.714	11.472.527.466
Jumlah	7.432.252.278	2.693.966.308	6.725.274.714	16.851.493.300

34. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen Grup dikelompokkan berdasarkan segmen usaha yaitu lembaga pendidikan, hotel dan restoran dan jasa manajemen, berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

	31 Desember 2024			
	Lembaga Pendidikan	Hotel	Jasa Manajemen	Total
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</u>				
Pendapatan usaha	13.588.983.109	8.646.888.700	109.175.997	22.345.047.806
Beban pokok pendapatan	(5.494.836.676)	(1.981.823.697)	(76.172.783)	(7.552.833.156)
Laba bruto	8.094.146.433	6.665.065.003	33.003.214	14.792.214.650
Beban usaha	(7.618.577.662)	(4.862.817.984)	(191.704.336)	(12.673.099.982)
Laba usaha	475.568.771	1.802.247.019	(158.701.122)	2.119.114.669
Penghasilan (beban) neto	14.654.346	(1.309.661.800)	229.614.436	(1.065.393.017)
Laba sebelum pajak	490.223.118	492.585.219	70.913.314	1.053.721.652
Pajak kini	(87.624.428)	(121.787.184)	(8.112.571)	(217.524.182)
Laba tahun berjalan	402.598.690	370.798.035	62.800.743	836.197.470
<u>Laporan posisi keuangan Konsolidasian</u>				
Aset segmen dilaporkan	25.423.978.151	49.135.233.730	44.020.765	74.603.232.646
Liabilitas segmen dilaporkan	599.971.677	12.566.617.046	18.682.300	13.185.271.023

PT IDEA INDONESIA AKADEMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Desember 2024

(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	31 Desember 2023			
	Lembaga Pendidikan	Hotel	Jasa Manajemen	Total
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</u>				
Pendapatan usaha	9.984.511.008	10.103.707.155	192.521.000	20.280.739.163
Beban pokok pendapatan	(3.687.774.580)	(3.989.460.430)	(73.063.000)	(7.750.298.010)
Laba bruto	6.296.736.428	6.114.246.725	119.458.000	12.530.441.153
Beban usaha	(5.352.659.907)	(4.432.231.574)	(105.307.498)	(9.890.198.979)
Laba usaha	944.076.521	1.682.015.151	14.150.502	2.640.242.174
Penghasilan (beban) neto	65.521.322	(1.549.619.358)	(614.267)	(1.484.712.303)
Laba sebelum pajak	1.009.597.843	132.395.793	13.536.235	1.155.529.871
Pajak kini	(166.872.448)	(38.381.660)	(1.258.609)	(206.512.717)
Laba tahun berjalan	842.725.395	94.014.133	12.277.626	949.017.154
<u>Laporan posisi keuangan Konsolidasian</u>				
Aset segmen dilaporkan	26.206.450.644	52.638.584.698	499.233.939	79.344.269.281
Liabilitas segmen dilaporkan	1.069.072.630	16.236.874.131	23.298.704	17.329.245.464

35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Entitas Anak - PT Aidia Indonesia Properti

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK) No. 012/CBC-JKT2/SPPK/2025 pada tanggal 10 Februari 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mega Tbk dengan rincian sebagai berikut :

- a. Fasilitas Kredit
 - Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan plafon maksimum sebesar Rp 2.900.000.000
 - Time Loan (TL 1) dengan plafon maksimum sebesar Rp 9.500.000.000
 - Time Loan (TL 2) dengan plafon maksimum sebesar Rp 10.749.000.000
- b. Tujuan Kredit
 - Kredit Modal Kerja
 - Kredit investasi I (untuk take over 2 fasilitas KI di Bank Ganesa)
 - Kredit investasi II (untuk pembangunan dan renovasi hotel Aidia Grande)
- c. Jangka waktu dan bunga
 - Pinjaman rekening koran (PRK) selama 12 Bulan, dengan bunga 9,75% per annum.
 - Kredit investasi I selama 120 bulan, dengan bunga 9,75% per annum.
 - Kredit investasi II selama 120 bulan dengan bunga 9,75% per annum.
- d. Jaminan Kredit
 - Tanah dan bangunan "Aidia Grande Hotel " dan "Idea Indonesia Akademi dengan total 13 SHGB atas nama PT Aidia Indonesia Propertindo. (Catatan 18)
 - Jaminan Perusahaan (*Corporate Guarantee*) dari PT Idea Indonesia Akademi